

**PENGELOLAAN DATA PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL
MENGUNAKAN *MICROSOFT ACCESS 2007***

Oleh:

Amalia Almas Janani, Danis Imam Bachtiar

ABSTRACT

The system of information needed by the government agencies to process data becomes information, so that the various parties to make a good. Management of the data PMKS still conducted in manual namely using Microsoft Excel 2007. It can inhibit and complicated in search of the data, it also need a long time.

Based on the description of the author did use a technique observations, collecting data in the form of an interview and study pustaka. The writer designing a system data management PMKS using Microsoft Access 2007 because this program is easy to learn. To design of the system management of the data PMKS can simplify the increase, remove and scored the data PMKS. The purpose of writing a report final this is to implementation data PMKS at the District Office Kutoarjo using Microsoft Access 2007.

Keywords: The informations, PMKS, the District Office Kutoarjo

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sistem informasi diperlukan oleh instansi pemerintah untuk mengolah data menjadi informasi, sehingga berbagai pihak yang membuat keputusan, dapat menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan yang baik. Sistem informasi merupakan gabungan dari berbagai sistem yang saling terkait, dengan menggunakan basis data dan sumber daya secara bersama-sama. Sistem informasi bisa diterapkan secara internal dan eksternal dalam suatu instansi pemerintah. Secara eksternal, sistem informasi yang ada ditarik keluar menjangkau ke masyarakat luas. Secara informal, sistem informasi diterapkan didalam fungsi- fungsi organisasi atau ditingkat-tingkatan organisasi. Menurut Winarno (2004:1.6) sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling bekerja sama, yang digunakan untuk mencatat data, mengolah data dan menyajikan informasi untuk para pembuat keputusan agar dapat membuat keputusan dengan baik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:444), pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam melaksanakan kebijakan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan informasi sangat dibutuhkan oleh organisasi formal, baik organisasi formal yang besar ataupun organisasi formal yang kecil. Tanpa informasi, suatu instansi atau informasi tidak akan berjalan dengan baik sehingga setiap informasi harus dikumpulkan, diolah, diproses dan dikomunikasikan. Menurut Deni Darmawan (2013:2), informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut.

Informasi yang dikelola melalui SIM ini diharapkan mampu memenuhi karakteristik *Amount of Information, Quality of information, Recency of Information, Relevance of Information, Accurancy of Information, Autehnticity of Information* (Santoso S. Samidjoyo, 2000).

Sistem informasi manajemen sekarang ini mulai digunakan disetiap instansi baik instansi pemerintah maupun swasta, karena dapat menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan data (*input*) dari sistem informasi berupa data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang akan diolah oleh sistem ini. Tujuan dengan menggunakan sistem informasi ini, untuk mempermudah dalam memperoleh informasi. Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem informasi yang banyak menghasilkan berbagai informasi atau laporan, untuk keperluan pengambilan keputusan oleh manajer, terutama manajer madya dan manajer puncak. Sistem informasi di berbagai instansi, perusahaan, atau organisasi memiliki fungsi yang bervariasi. Ada sistem informasi yang berfungsi untuk mencatat berbagai transaksi atau perubahan data yang terjadi, ada sistem informasi yang berguna untuk menghasilkan berbagai informasi yang digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan, dan ada sistem informasi yang bertugas memandu manajemen untuk mengambil keputusan.

Kecamatan Kutoarjo merupakan salah satu instansi yang masih menggunakan *Microsoft excel 2007* dalam pengolahan data atau masih secara manual. Perkembangan Kantor Kecamatan Kutoarjo sebagian pengelolaan data sudah menggunakan komputerisasi untuk menunjang kinerjanya seperti pembuatan surat-surat menggunakan *Microsoft word 2007* dan di dalam pembuatan agenda/jadwal kegiatan menggunakan *Microsoft excel 2007*. Dan dengan cara menginput data dari kertas dan dipindah ke dalam *microsoft excel 2007* proses tersebut memerlukan waktu yang sangat lama selain itu juga membutuhkan orang untuk membantu. Sehingga proses ini dinilai tidak efisien.

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), yang didapat pada pemerintah pusat bersumber pada Pemerintah Kantor Kecamatan Kutoarjo. Kesejahteraan sosial merupakan hak setiap warga Negara tanpa terkecuali dalam Undang-Undang Kesejahteraan Sosial No 11 Tahun 2009 pasal 1 menyebutkan bahwa “Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”.

Pengelolaan data penyandang masalah kesejahteraan sosial merupakan tanggung jawab pemerintah kecamatan dimana dalam pelaksanaannya sebagai pencatat data mutakhir. Oleh karena itu berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat laporan Tugas Akhir dengan judul “PENGELOLAAN DATA PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) MENGGUNAKAN *MICROSOFT ACCESS 2007* PADA KANTOR KECAMATAN KUTOARJO”.

Dari latar belakang diatas penulis merumuskan masalah dalam Tugas Akhir (TA) ini adalah “sejauh mana efektifitas Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) menggunakan *Microsoft Access 2007* pada Kantor Kecamatan Kutoarjo?” Masalah yang dibahas penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) pada Kantor Kecamatan Kutoarjo ini terbatas tentang Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) menggunakan *Microsoft Access 2007* pada Kantor Kecamatan Kutoarjo.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis data

“Data Kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik, berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata”. (Riduwan, 2011:5). Data kualitatif pada Laporan Tugas Akhir (TA) yaitu berupa gambaran umum Kantor Kecamatan Kutoarjo.

“Data Kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka”. (Riduwan, 2011:5)”. Data kuantitatif pada Laporan Tugas Akhir (TA) yaitu berupa data jumlah Penyandang Masalah Sosial Kesejahteraan Sosial (PMKS).

Sumber Data

Data Primer

“Data yang diperoleh dari sumbernya diamati dan dicatat pertama kalinya. Data tersebut menjadi data sekunder kalau dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan. (Marzuki, 2005:60). Penulis memperoleh data serta informasi dari wawancara dan observasi.

Data Sekunder

“Data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. (Marzuki, 2005:60). Penulis memperoleh data serta informasi dari studi pustaka dan dokumentasi.

KAJIAN TEORI

Manajemen Perkantoran

Manajemen perkantoran merupakan rangkaian aktivitas merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan sampai menyelenggarakan secara tertib sesuai dengan tujuan mengenai suatu hal atau kegiatan.

Pengelolaan Data

Data menurut Leod dalam Yakub (2004:5) adalah kenyataan yang menggambarkan adanya suatu kejadian (*event*), data terdiri dari fakta (*fact*) dan angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai. Fakta adalah segala sesuatu yang tertangkap oleh indera manusia. Data dapat berbentuk sebagai berikut (Leod dalam Yakub, 2004:5) :

1. Teks, adalah sederetan huruf, angka dan simbol-simbol yang kombinasinya tidak tergantung pada masing-masing item secara individual misalnya; artikel koran, majalah dan lain-lain.
2. Citra (*image*), adalah data dalam bentuk gambar, citra dapat berupa, grafik, foto, hasil rontden, dan tanda tangan.
3. Audio, adalah data dalam bentuk suara, misalnya, instrument musik, suara orang, suara binatang, detak jantung dan lain-lain.
4. Video, adalah data dalam bentuk gambar yang bergerak dan dilengkapi dengan

suara misalnya; suatu kejadian dan aktivitas-aktivitas dalam bentuk film.

Pengertian Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)

Kesejahteraan sosial merupakan hak setiap warga negara tanpa terkecuali dalam Undang-Undang Kesejahteraan Sosial No 11 Tahun 2009 pasal 1 menyebutkan bahwa “Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”. Kesejahteraan sosial berbanding terbalik dengan masalah sosial, jika sebuah Negara telah mencapai kesejahteraan sosial maka tingkat masalah sosial yang dihadapi negara tersebut juga rendah berbeda halnya ketika kesejahteraan sosialnya masih rendah maka tingkat masalah sosial yang

dihadapi negara tersebut masih cukup tinggi, Merton (Abu Huraera, 2008:5) mengemukakan bahwa Masalah sosial selalu mengacu kepada suatu jurang antara harapan- harapan yang ada, baik seorang individu maupun suatu kelompok, dengan kenyataan-kenyataan mengenai kebutuhan-kebutuhan apa yang akan dipenuhi, nilai-nilai dan tujuan-tujuan apa yang bisa tercapai, bagaimana seseorang seharusnya bertindak, dan apa yang dapat diperoleh orang di dalam suatu masyarakat.

Masalah sosial yang terjadi di Indonesia meliputi kemiskinan, jumlah penduduk tinggi, kelaparan, kekurangan gizi serta tingginya angka kecacatan, selain itu juga terdapat masalah sosial yang sifatnya sementara seperti korban bencana sosial akibat konflik, korban tindak kekerasan dan penyalahgunaan narkotika. Semakin berkembangnya permasalahan sosial terdapat di Indonesia menjadi tantangan bagi terciptanya kesejahteraan sosial. Masyarakat yang tertimpa masalah sosial disebut Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dalam Permensos No. 08 tahun 2012 tentang pedoman pendataan dan pengelolaan data penyandang masalah kesejahteraan sosial dan potensi dan sumber kesejahteraan sosial menyebutkan bahwa “PMKS adalah perseorangan, keluarga, kelompok dan atau masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan dan gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani, maupun sosial secara memadai dan wajar”. Melalui pengertian tersebut, maka untuk dapat menjalankan fungsi sosialnya kembali PMKS membutuhkan bantuan serta dukungan yang hanya berasal dari dirinya semata melainkan juga dari lingkungan sekitar.

Pengertian Sistem Informasi

Komponen sistem informasi sangat tergantung kepada proses yang terjadi di masing-masing perusahaan. Komponen yang paling utama adalah teknologi

komunikasi, teknologi komputasi dan teknologi informasi. Teknologi komunikasi digunakan untuk mengirim data dari suatu tempat atau alat ke tempat atau alat yang lain. Teknologi komputasi adalah berbagai perangkat yang digunakan untuk mengolah data. Teknologi informasi adalah berbagai metode untuk menyajikan berbagai bentuk informasi ke berbagai pihak yang memerlukannya.

Menurut Winarno (2004:1.6) “sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling bekerja sama, yang digunakan untuk mencatat data, mengolah data dan menyajikan informasi untuk para pembuat keputusan agar dapat membuat keputusan dengan baik”. Menurut James Alter dalam Mulyanto (2009:28) dalam buku

Information System: A Managemen Perspective, mendefinisikan sistem informasi sebagai kombinasi antarprosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.

Menurut Gelinas, Oram, dan Wiggins dalam Mulyanto (2009:28) dalam buku *Accounting Information System*, sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada para pemakai.

Sedangkan menurut Joseph Wilkinson dalam Mulyanto (2009:29) dalam buku *Accounting and Information System* adalah kerangka kerja yang mengoordinasikan sumberdaya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan.

Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut blok bangunan (*building block*), yang terdiri dari blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data, dan blok kendali. Sebagai suatu sistem keenam blok tersebut masing-masing saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran (Sutabri, 2012:47) :

1. Blok masukan (*input block*)
Input mewakili data yang masuk kedalam informasi. *Input* yang dimaksud adalah “metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar”.
2. Blok model (*model block*)
Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematika yang akan memanipulasi data *input* dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
3. Blok keluaran (*output block*)
Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakaian sistem.
4. Blok teknologi (*technology block*)
Teknologi merupakan “*tool box*” dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran, dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.
5. Blok basis data (*database block*)
Basis data (*database*) merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu sama lain, tersimpan di perangkat keras komputer dan

menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

6. Blok kendali (*control block*)

Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur jadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

Pengertian Basis data (database)

Salah satu komponen yang paling penting sistem informasi adalah basis data. Basis data merupakan tempat untuk menyimpan berbagai data yang nantinya akan diproses untuk dijadikan informasi yang diperlukan oleh berbagai pihak, baik intern maupun ekstern. Menurut Widi dan Sanjaya (2009:1) *database* adalah sebuah “bank data yang diatur agar mudah diakses datanya”.

Basis data (*database*) adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Dari definisi ini, terdapat tiga hal yang berhubungan dengan basis data, yaitu sebagai berikut (Jogiyanto, 2005:46) :

1. Data itu sendiri yang diorganisasikan dalam bentuk basis data (*database*).
2. Simpanan permanen (*storage*) untuk menyimpan basis data tersebut. Simpanan ini merupakan bagian dari teknologi perangkat keras yang digunakan di sistem informasi. Simpanan permanen yang umumnya digunakan berupa *hard disk*.
3. Perangkat lunak untuk memanipulasi basis datanya. Perangkat lunak ini dapat dibuat sendiri dengan menggunakan bahasa pemrograman komputer atau dibeli dalam bentuk suatu paket. Banyak paket perangkat lunak yang disediakan untuk memanipulasi basis data.

Pengertian Microsoft Access 2007

Menurut Kurniawan (2007:1), “*Microsoft Access 2007* merupakan suatu perangkat lunak pengolah database untuk skala perkantoran.” Pada penggunaan *microsoft access 2007*, bukan perangkat lunak yang siap pakai karena begitu aplikasi dibuka, pengguna langsung dapat melakukan input data dan pengolahan data. Tetapi pengguna harus memiliki desain database yang jelas untuk mempersiapkan data yang akan diolah ke dalam *microsoft access 2007*.

Bagian-bagian Microsoft access 2007

Bagian *Microsoft Access 2007* yaitu *Table*, *Query*, *Form* dan *Report* sebagai berikut, Ashari (2007:25-261):

1. *Table*

Table merupakan sarana untuk mencatat transaksi dan menyimpan data mengenai orang, tempat, atau barang.

2. *Query*

Query merupakan media dalam memanipulasi tabel dengan melakukan proses penghitung matematika atau melakukan pengelompokkan atas data yang ada dalam tabel.

3. *Form*

Form digunakan untuk memasukkan data ke dalam tabel atau sebagai media interaksi antara pengguna dengan aplikasi.

4. Report

Report adalah suatu dokumen tercetak yang menyajikan informasi dari suatu *database* untuk memberikan laporan tentang transaksi.

Data type

Data type adalah tipe dari jenis data yang akan dimasukkan yang bisa berupa *Text*, *Number*, *Date/Time*, *AutoNumber*, dan lain-lain, Widi dan Sanjaya (2009:18-19) :

Tabel 2.6

Data Type

No.	Data Type	Keterangan
1	<i>Text</i>	Tipe jenis data yang bisa diisi apapun namun dianggap sebagian teks.
2	<i>Number</i>	Tipe data yang berupa angka yang bisa digunakan untuk perhitungan matematis, bisa dikalikan, ditambah, dikurang dan dibagi.
3	<i>Date/Time</i>	Field yang mempunyai tipe data khusus hanya bisa menampung tanggal atau waktu, berlaku untuk tahun 100 sampai dengan 9999.
4	<i>Auto Number</i>	Field yang berisi angka yang berurutan yang secara otomatis akan diberikan oleh <i>Access</i> .
5	<i>Memo</i>	Field yang bisa diisi dengan teks atau kalimat yang bisa digunakan sebagai catatan dan dapat menampung lebih dari 65000 karakter.
6	<i>Currency</i>	Field untuk mata uang, tersedia banyak macam mata uang, yang juga bisa digunakan untuk perhitungan matematis.
7	<i>Yes/No</i>	Field bertipe Boolean yang berisi hanya dua kemungkinan yaitu <i>Yes</i> atau <i>No</i> (<i>True/False</i> atau <i>On/Off</i>).
8	<i>OLE (Object Linking and Embedding)</i>	Berisi obyek yang di-link-kan atau dikaitkan ke dalam tabel <i>Access</i> yang bisa berupa foto, gambar, grafik, atau bahkan lembar kerja <i>Excel</i> dan <i>Word</i> .

9	<i>Hyperlink</i>	Berisi alamat data yang ada ditempat lain misalnya di-link-kan ke data <i>Access</i> lain, <i>Word</i> , <i>Excel</i> , <i>PowerPoint</i> , bahkan ke suatu alamat internet.
10	<i>Attachment</i>	Untuk menerima data yang berupa file gambar, <i>spreadsheet</i> atau dokumen.

PEMBAHASAN DAN IMPLEMENTASI

Prosedur Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)

Setelah sistem dirancang dengan menggunakan *microsoft access 2007* maka sistem tersebut dapat diimplementasikan. Prosedur yang harus dilakukan untuk menyelesaikan desain sistem yang ada dalam dokumen rancangan sistem, oleh karena itu rancangan sistem dapat diimplementasikan dalam beberapa bentuk.

Dalam pengelolaan data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) juga memerlukan suatu sistem untuk pengelelolaan data yang efisien. Dalam pendataan data PMKS terdapat tata tertib pengisian instrumen formulir yang harus dilakukan yaitu dengan mengunjungi keluarga/lembaga dan mengadakan wawancara dengan pimpinan/anggota keluarga/lembaga sesuai dengan pedoman yang diberikan dalam buku ini. Sedangkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal harus melalui tata cara sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data nama-nama dan identitas lainnya penyandang masalah, potensi sumber kesejahteraan sosial data yang dikumpulkan di tingkat Desa/Kelurahan oleh petugas Desa/Kelurahan kemudian diolah dan dilaporkan ke Kecamatan.
2. Lalu di Kecamatan data PMKS diolah dan di Desa/Kelurahan melaporkan hasil pendataan kepada Instansi yang membidangi kesejahteraan sosial Kabupaten/Kota.
3. Di Kabupaten/Kota instansi yang bertanggungjawab di bidang kesejahteraan sosial untuk melaksanakan dan mengkoordinir kegiatan pengumpulan dan pengolahan data di wilayah masing-masing dan mengolah serta melaporkan hasil kegiatan Pulahta PMKS dan PSKS kepada Dinas Kesejahteraan Sosial Propinsi/disamping laporan kepada Bupati/Walikota setempat.
4. Dinas Kesejahteraan Sosial Propinsi Jawa Tengah bertugas dalam manajemen data dan bertanggung jawab terhadap pengumpulan, pengolahan, dan analisa penyebaran data PMKS dan PSKS.

Implementasi Sistem

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Artinya yang dilaksanakan adalah sistem yang telah dirancang/didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan yang sudah secara matang dan terperinci. Pengelolaan data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) direncanakan dan kemudian disusun menggunakan *Microsoft Access 2007*. Dengan menggunakan aplikasi ini dapat memudahkan dalam menyusun *database*. Berikut ini langkah-langkah memulai *Microsoft access 2007* dalam mengolah data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).

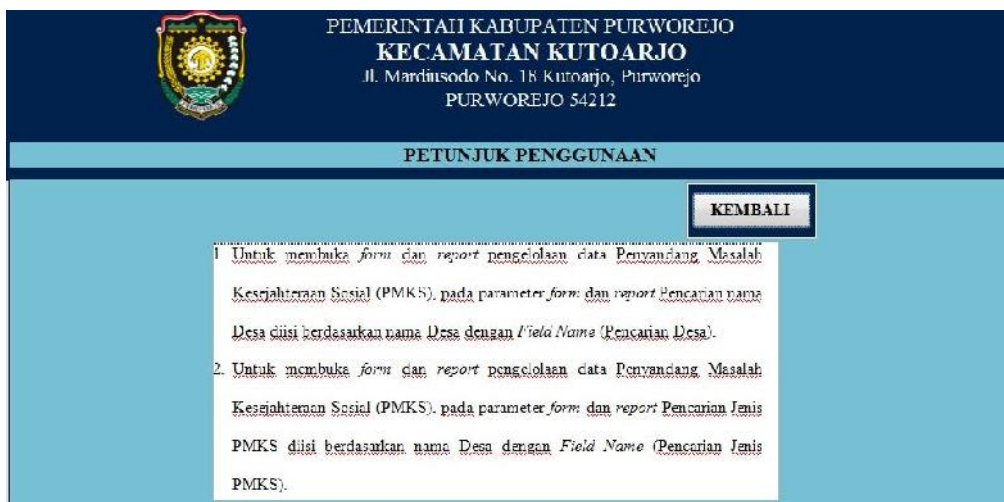
Implementasi halaman awal

Tampilan awal program pertama kali muncul adalah form menu awal yang berisi tombol MASUK, PETUNJUK dan KELUAR. Berikut ini adalah tampilan tombol Masuk, Petunjuk dan Keluar.



Gambar 4.2 Halaman Awal

Tombol MASUK digunakan untuk membuka menu utama Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). Tombol PETUNJUK digunakan untuk membuka *form* petunjuk penggunaan. Sedangkan tombol KELUAR digunakan untuk menutup program *database*.



Gambar 4.2 Halaman Awal

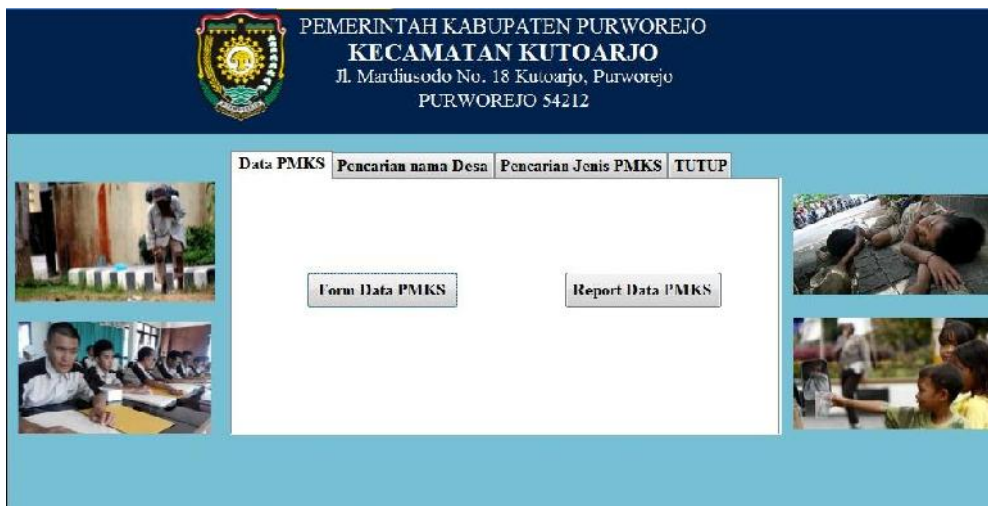
Implementasi menu utama

Halaman menu selanjutnya setelah tombol MASUK diklik maka akan masuk kedalam menu utama, dengan tampilan sebagai berikut:



Gambar 4.2 Menu Utama

Pada menu halaman menu utama terdapat empat tombol yaitu DATA PMKS, PROFIL, TENTANG AB dan KEMBALI. Tombol DATA PMKS digunakan untuk membuka sub menu.

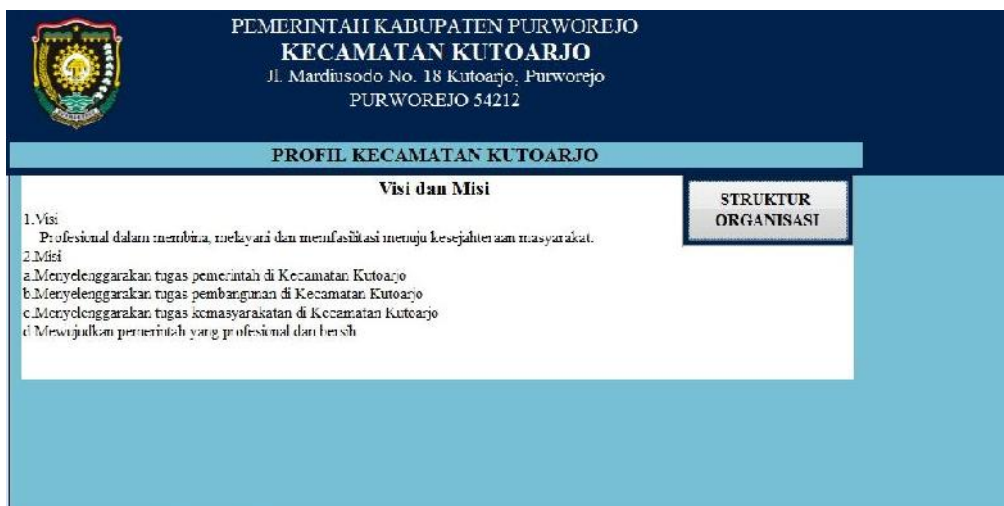


Gambar 4.2 Menu Utama

Tombol PROFIL digunakan untuk membuka sub menu profil Kecamatan Kutoarjo.



Gambar 4.2 Menu Utama



Gambar 4.2 Menu Utama



Gambar 4.2 Menu Utama

Tombol TENTANG AB digunakan untuk membuka profil Program Studi Administrasi Bisnis.

Politeknik Sawunggalih Aji
Jl. Wisma Aji No.08 Kecamatan Kutoarjo
Purworejo, Jawa Tengah
Telp. (0275) 642466, 3140444 Faks. (0275) 642467

TENTANG ADMINISTRASI BISNIS

DIPL III ADMINISTRASI BISNIS
(Terakreditasi BAN-PT)
POLITEKNIK SAWUNGGALIH AJI

Prodi Diploma III Administrasi Bisnis POL SA mendidik mahasiswa untuk menjadi mahasiswa yang menjadi Ahli Madya yang memiliki kemampuan profesional bidang bisnis, administrasi dan sekretariat. Hal tersebut diarahkan pada penguasaan ketrampilan mandiri dalam pekerjaan atau bisnis.

Selain itu juga mampu melaksanakan pengawasan dan bimbingan atas dasar keterampilan kerjanya dengan konsentrasi pada *Business Management, Administration and Secretariat Technology*

3. Kesekretariatan dan administrasi
4. Kewirausahaan terpadu
5. Bahasa asing dalam bidang kerja
6. Teknologi informasi dan komputer
7. Manajemen SDM/Personalia
8. Manajemen Pemasaran dan Periklan

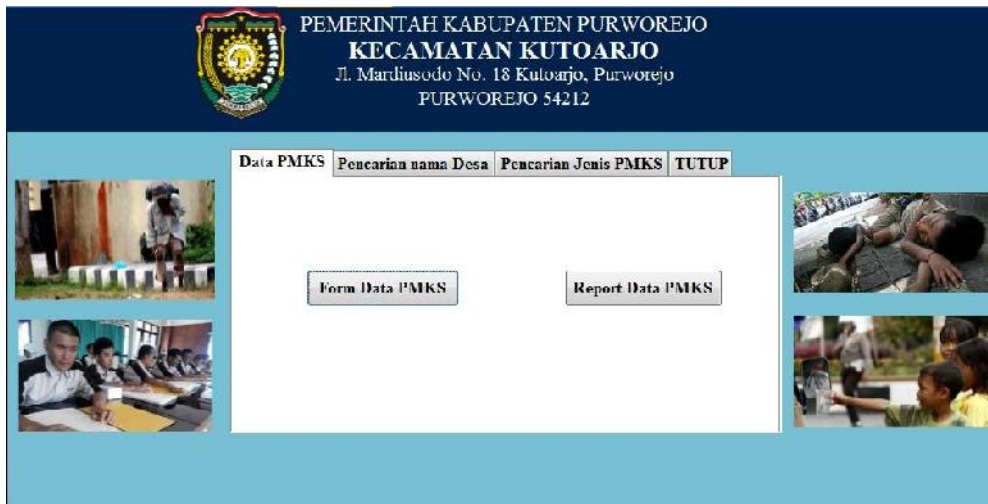
Gambar 4.2 Menu Utama

Sedangkan tombol KEMBALI digunakan untuk kembali ke halaman awal.

Implementasi Sub Menu

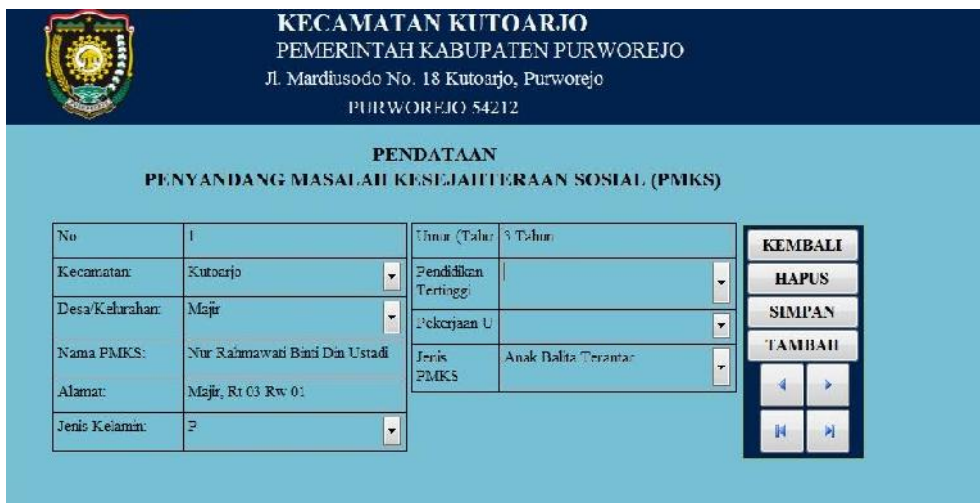
Implementasi sub menu data PMKS

Jika tombol DATA PMKS diklik maka akan masuk ke dalam sub menu yang berisi tentang DATA PMKS, PENCARIAN NAMA DESA, PENCARIAN JENIS PMKS, dan TUTUP. Berikut ini adalah tampilan dari sub menu.



Gambar 4.3 Sub Menu *Form* Data PMKS

Sub Menu berisi komponen yang ada dalam DATA PMKS, PENCARIAN NAMA DESA, PENCARIAN JENIS PMKS dan TUTUP. Pada Sub Menu *FORM* DATA PMKS diklik akan masuk ke dalam *Form* Data PMKS dan di dalamnya terdapat tombol yang digunakan untuk tambah, kembali, simpan dan hapus dari data PMKS.



Gambar 4.3 Sub Menu Pencarian *Form* Data PMKS

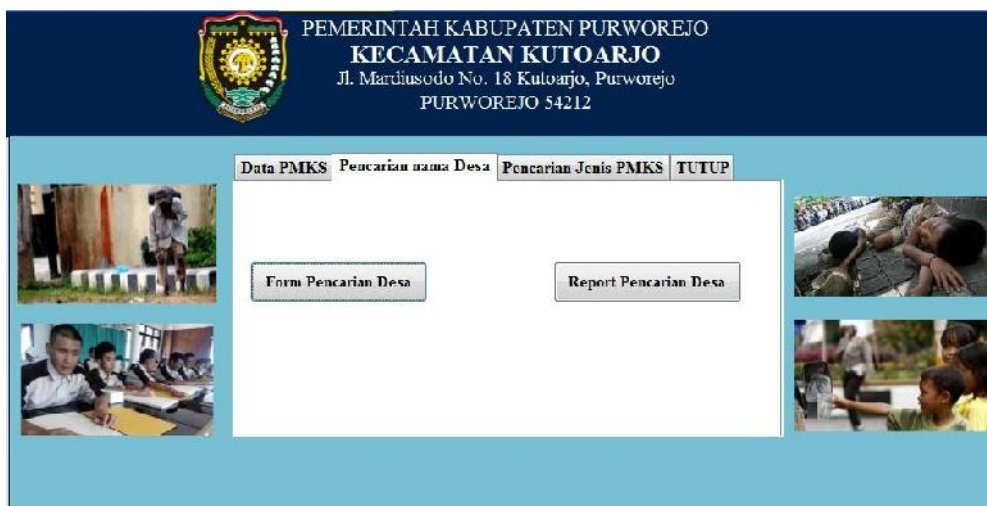
Jika tombol *REPORT DATA PMKS* diklik maka akan masuk ke *Report Data PMKS*.

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Nama PMKS	Alamat	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	Pekerjaan Utama	Jenis PMKS (Kode)
2	Kutoarjo	Pacor	Rizki Amalia Barokah, Binti: Kurnia	Pacor, Rt 03 Rw 05	L	10 Tahun	SD		Disabilitas Ganda
3	Kutoarjo	Tunggorono	Wahyu Agung Setiawan Bin Slamet	Tunggorono, Rt 01 Rw 02	L	15 Tahun	SD		Anak Jalanan
4	Kutoarjo	Bayem	Ambar Novila	Bayem, Rt 03 Rw 01	P	8 Tahun			Cacat Mental Retardasi (Tuna Grahita)

Gambar 4.3 Sub Menu Pencarian *Report Data PMKS*

Implementasi sub menu pencarian nama desa

Pada sub menu *PENCARIAN Desa* terdapat dua tombol yaitu tombol *Form Pencarian Desa*, dan tombol *REPORT PENCARIAN Desa*. Berikut ini adalah tampilan dari sub menu pencarian nama Desa.



Gambar 4.3 Sub Menu Pencarian Desa

Jika tombol *PENCARIAN Desa* diklik akan masuk ke dalam *Form Data Pencarian Desa* yang didalamnya terdapat tombol *TAMBAH*, *KEMBALI*, *HAPUS*, *SIMPAN*.

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Nama PMKS	Alamat	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	Pekerjaan Utama	Jenis PMKS
3	Kutoarjo	Suren	Muh. Ibrahim Bin Dwijono Susanto	Suren, Rt 03 Rv L	L	13 Tahun	SLB		Cacat Rungu/v
18	Kutoarjo	Suren	Sudarti	Dusun Gayam, P	P	74 Tahun	SMP	Pedagang	Wanita Rawan
22	Kutoarjo	Suren	Poniyah	Suren, Rt 01 Rv P	P	39 Tahun	SLB	Den Lainnya..	Cacat Rungu/v

Gambar 4.3 Form Sub Menu Pencarian Desa

Jika tombol *REPORT* *PENCARIAN* *DESA* diklik maka akan masuk ke dalam *Report* *Data* *PENCARIAN* *DESA*.

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Nama PMKS	Alamat	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	Pekerjaan Utama	Jenis PMKS
1	Kutoarjo	Majir	Nur Kalamawati Bin Dini Ustadi	Majir, Rt 03 Rv 01	P	3 Tahun			Anak B Teranta

Kecamatan,
CAMAT KUTOARJO

 Sudaryono, S.Sos.
 Pembina Tk. I
 NIP. 19650706 198601 1 003

Purworejo,
 Penanggung Jawab
 Kasi Pemberdayaan Masyarakat

Supriyono, S.Sos.
 NIP. 19641029 198603 1 0

Gambar 4.3 Report Sub Menu Pencarian Desa

Implementasi sub menu pencarian jenis PMKS

Pada sub menu *PENCARIAN* *JENIS* *PMKS* terdapat dua tombol yaitu tombol *Form* *Pencarian* *JENIS* *PMKS* dan tombol *REPORT* *PENCARIAN* *JENIS* *PMKS*. Berikut ini adalah tampilan dari sub menu pencarian jenis *PMKS*.

Gambar 4.3 Sub Menu Pencarian Jenis PMKS

Jika tombol *FORM* *PENCARIAN* *JENIS* *PMKS* diklik akan masuk ke dalam *Form* *Data* *Pencarian* *Jenis* *PMKS* yang didalamnya terdapat tombol *TAMBAH*, *KEMBALI*, *HAPUS*, *SIMPAN*.

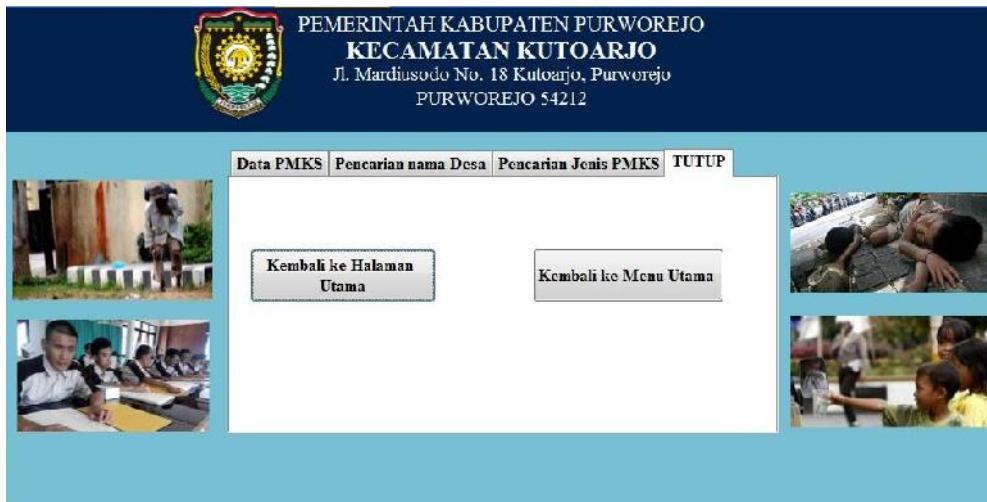
Gambar 4.3 Form Sub Menu Pencarian Jenis PMKS

Jika tombol *REPORT* *PENCARIAN* *JENIS* *PMKS* diklik maka akan masuk ke dalam *Report* *Data* *PENCARIAN* *JENIS* *PMKS*.

Gambar 4.3 Report Sub Menu Pencarian Jenis PMKS

Implementasi sub menu pencarian jenis PMKS

Pada Sub Menu Tutup terdapat dua tombol yaitu *KEMBALI* *KE* *MENU* dan *KEMBALI* *KE* *HALAMAN* *AWAL*. Jika tombol *KEMBALI* *KE* *MENU* diklik maka akan kembali ke menu sebelumnya atau kembali ke menu utama. Jika tombol *KEMBALI* *KE* *HALAMAN* *AWAL* diklik maka akan kembali ke halaman awal atau ke menu paling utama.



Gambar 4.3 Sub Menu Tutup

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dapat dilihat bahwa:

1. Penggunaan *Microsoft Access 2007* pada pengelolaan data PMKS pada Kantor Kecamatan Kutoarjo diharapkan dapat memudahkan dalam penyajian dan pencarian data per desa dan jenis PMKS pada Kantor Kecamatan Kutoarjo.
2. Penggunaan *Microsoft Access 2007* pada pengelolaan data PMKS pada Kantor Kecamatan Kutoarjo ini bisa secara otomatis mencetak laporan data PMKS.
3. Aplikasi pengelolaan data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang dihasilkan sudah di desain secara sistematis sehingga program yang dihasilkan lebih efektif dan efisien, karena dengan adanya sistem informasi yang ada *database* akan memberikan kemudahan dalam penambahan data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) secara cepat.

Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukkan bagi Kantor Kecamatan Kutoarjo. Adapun saran tersebut adalah :

1. Perlu adanya pelatihan sumber daya manusia untuk melakukan pencatatan dengan aplikasi *Microsoft Access 2007*.
2. Data yang disimpan pada komputer harus memiliki cadangan untuk mengatasi jika terjadi kerusakan data pada komputer.
3. Mempunyai salinan data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang disimpan pada *flashdisk* untuk menghindari dan mengatasi dari kemungkinan risiko kerusakan data pada komputer.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Deni & Fauzi, Kunkun. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. PT Remaja Rosdakarya Offset: Bandung
- Harini, Asih Widi & Sanjaya, Ridwan. (2009). *Membuat Aplikasi Manajemen Stok Gudang (Warehouse) dengan Access 2007*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta
- Huraera, Abu. (2008). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: model & strategi pembangunan berbasis kerakyatan*. Humaniora
- Hutahaean, Jeperson. (2014). *Konsep Sistem Informasi*. CV Budi Utama: Yogyakarta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008) Difa Publisher: Jakarta
- Komariah, Aan & Satori, Djam'an. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung
- Marzuki. (2005). *Metodologi Riset*. Ekonisia: Yogyakarta
- Mulyanto, Agus. (2009). *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Nitisusastro, Mulyadi & Priyanti, Tri Sekar. (2013). *Pedoman dan Bimbingan Penulisan Tugas Akhir*. Politeknik Sawunggalih Aji: Purworejo.
- Priansa, Donni, Juni & Garnida, Agus. (2013). *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien, dan Profesional*. CV Alfabeta: Bandung
- Prof. Dr. Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabet, CV: Bandung
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Kesejahteraan Sosial No 11 pasal 1*
- Riduwan. (2011). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Seksi Nerwilis BPS Kabupaten Kutoarjo. (2014). *Buku Panduan PMSK dan PSKS Kecamatan Kutoarjo*. Badan Pusat Statistik: Purworejo
- Sutabri, Tata. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Umam, Khaerul. (2014). *Basis Data Dalam Tinjauan Konseptual*. CV Pustaka Setia: Bandung
- Winarno, Wing Wahyu. (2004). *Sistem Informasi Manajemen*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Graha Ilmu: Yogyakarta